GLOBALISASI DALAM DINAMIKA KONTEMPORER: STUDI KASUS PERUBAHAN SOSIAL DAN TRANSFORMASI BUDAYA

Muhammad AmmarNurHandyka*[1]
Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro
*e-mail: ammarhandyka58@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran perubahan sosial dalam transformasi budaya dalam konteks globalisasi yang berkembang pesat di era kontemporer. Melalui studi kasus mendalam tentang dampak globalisasi pada masyarakat dan budaya di berbagai negara, penelitian ini mencoba mengurai kompleksitas perubahan sosial yang terjadi. Metode penelitian mencakup analisis literatur, wawancara dengan pakar budaya, dan observasi langsung terhadap perubahan budaya yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi telah menjadi faktor utama dalam merangsang perubahan sosial dan transformasi budaya di seluruh dunia. Hal ini tercermin dalam perubahan dalam norma sosial, nilai-nilai, citra diri masyarakat, serta konsep identitas budaya. Fenomena seperti pengaruh budaya populer global, migrasi massal, teknologi informasi, dan perdagangan internasional telah meresapi budaya lokal dengan pengaruh yang signifikan. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa globalisasi telah memicu perubahan sosial yang signifikan dalam masyarakat, yang pada gilirannya mempengaruhi budaya mereka. Hal ini menggambarkan dinamika yang kompleks antara globalisasi dan identitas budaya lokal. Meskipun ada ancaman homogenisasi budaya, ada juga upaya untuk mempertahankan warisan budaya lokal. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang cara globalisasi memengaruhi perubahan sosial dan transformasi budaya di berbagai konteks dan merupakan kontribusi penting dalam memahami tantangan budaya yang dihadapi masyarakat kontemporer.

Kata Kunci: *Perubahan Sosial, Transformasi Budaya, Globalisasi, Identitas Budaya, Dinamika Kontemporer, Pengaruh Budaya Populer, Masyarakat Global.*

ABSTRACT

This research aims to investigate the role of social change in cultural transformation in the context of rapidly developing globalization in the contemporary era. Through in-depth case studies about the impact of globalization on society and culture in various countries, this research tries to unravel the complexity of the social changes that are occurring. Research methods include literature analysis, interviews with cultural experts, and direct observation of cultural changes that occur. The research results show that globalization has become a major factor in stimulating social change and cultural transformation throughout the world. This is reflected in changes in social norms, values, people's self-image, and the concept of cultural identity. Phenomena such as the influence of global popular culture, mass migration, information technology, and international trade have permeated local culture with significant influence. The conclusion of this research is that globalization has triggered significant social changes in society, which in turn affects their culture. This illustrates the complex dynamics between globalization and local cultural identity. Although there is a threat of cultural homogenization, there are also efforts to maintain local cultural heritage. This research provides important insights into the way globalization influences social change and cultural transformation across contexts and is an important contribution to understanding the cultural challenges facing contemporary societies.

Keywords: *Social Change, Cultural Transformation, Globalization, Cultural Identity, Contemporary Dynamics, Influence of Popular Culture, Global Society.*

PENDAHULUAN

Dalam era kontemporer yang terus berkembang, perubahan sosial dan transformasi budaya menjadi fenomena yang semakin signifikan di seluruh dunia. Salah satu faktor yang paling kuat dalam perubahan ini adalah globalisasi (Flew, 2020). Globalisasi, sebagai proses integrasi ekonomi, sosial, dan budaya global, telah memengaruhi masyarakat dan budaya di berbagai belahan dunia dengan beragam cara. Budaya, sebagai salah satu komponen kunci dalam identitas masyarakat, adalah salah satu yang paling terpengaruh oleh globalisasi (Fithratullah, 2019). Perubahan budaya yang terjadi tidak hanya mencakup aspek-aspek seperti norma sosial, nilai-nilai, dan sistem kepercayaan, tetapi juga mencakup aspek-aspek dalam kehidupan sehari-hari seperti bahasa, makanan, mode, dan hiburan. Studi-studi sebelumnya tentang globalisasi dan perubahan sosial telah memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana dunia telah berubah dalam beberapa dekade terakhir (Abdumajidova, 2021). Contoh-contoh penting yang diungkapkan oleh literatur termasuk pengaruh budaya populer global, migrasi massal, teknologi informasi, dan perdagangan internasional (Strizhakova & Coulter, 2019). Meskipun literatur telah memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana globalisasi telah memengaruhi perubahan sosial dan budaya, masih ada banyak ruang untuk penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mengambil pendekatan yang lebih mendalam dengan menggabungkan studi kasus tentang dampak globalisasi pada masyarakat dan budaya di berbagai negara (Nederveen Pieterse, 2020).

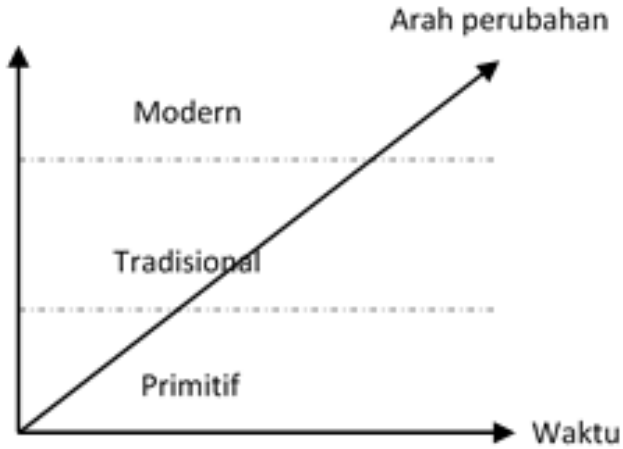

Gambar 1. Diagram Perubahan Sosial

Diagram diatas menerangkan bahwa Perubahan sosial merupakan fenomena yang telah melanda manusia sepanjang sejarah peradaban manusia. Perjalanan perubahan sosial dimulai dari masyarakat primitif tradisional hingga mencapai tingkat modern yang kompleks. Pada tahap primitif, masyarakat hidup dalam kelompok kecil, bergantung pada sumber daya alam, dan memiliki struktur sosial yang sederhana. Perubahan sosial awal terutama dipicu oleh perubahan lingkungan, perubahan teknologi sederhana, dan faktor-faktor eksternal seperti migrasi suku bangsa (Latifah et al., 2023). Seiring berjalannya waktu, perubahan sosial semakin dipercepat dengan munculnya revolusi agraris yang mengubah pola hidup manusia dari berburu dan mengumpulkan menjadi pertanian. Kondisi ini membawa masyarakat ke tahap tradisional di mana muncul pemukiman tetap, pertanian, dan pertukaran barang-barang. Struktur sosial menjadi lebih kompleks dengan munculnya kelas sosial yang berbeda berdasarkan kepemilikan tanah dan kekayaan (Febriana, 2023).

Perubahan sosial dalam transformasi budaya merujuk pada proses di mana faktor-faktor sosial, ekonomi, politik, dan budaya memicu perubahan dalam nilai-nilai, norma-norma, perilaku, serta aspek-aspek budaya lainnya dalam masyarakat. Hal ini mencakup perubahan dalam cara orang berinteraksi, berpikir, dan merasakan dunia di sekitar mereka, serta bagaimana mereka mengidentifikasi diri mereka dalam konteks budaya (Rahayu & Syam, 2021). Perubahan ini dapat dipicu oleh berbagai faktor, seperti teknologi, migrasi, perdagangan internasional, dan pengaruh budaya populer global . Transformasi budaya adalah hasil dari perubahan sosial yang lebih luas dan mencakup perubahan dalam cara hidup, bahasa, seni, agama, sistem nilai, dan banyak aspek lain dari kehidupan manusia (Muzzaki et al., 2023). Proses ini dapat

berlangsung secara bertahap atau drastis tergantung pada faktor-faktor yang memicu transformasi tersebut. Misalnya, globalisasi telah menjadi salah satu faktor utama dalam mempercepat transformasi budaya di berbagai masyarakat karena membawa pengaruh budaya populer, teknologi, dan perdagangan internasional yang signifikan (Firdaus, 2023). Transformasi budaya juga dapat memiliki dampak yang kompleks dan terkadang kontroversial, seperti konflik budaya, adaptasi, atau bahkan penghapusan budaya lokal tertentu. Sementara itu, di sisi lain, transformasi budaya juga dapat menciptakan peluang baru, inovasi, dan interaksi antarbudaya yang positif (Arianto, 2021).

Dalam lanjutan penelitian ini, kedepannya akan menjelajahi studi kasus dari berbagai negara yang mencerminkan bagaimana perubahan sosial dalam masyarakat dapat membentuk perubahan budaya yang lebih luas. Penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hubungan antara perubahan sosial dan transformasi budaya dalam konteks globalisasi, dan bagaimana fenomena ini memengaruhi masyarakat di berbagai belahan dunia. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, menjadi kesempatan untuk membantu masyarakat dalam memahami bagaimana perubahan sosial dan budaya terkait erat dalam era kontemporer yang penuh dengan tantangan dan peluang globalisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode yang komprehensif untuk memahami dampak globalisasi terhadap perubahan sosial dan transformasi budaya di berbagai negara, yaitu analisis literatur. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi pengetahuan yang ada tentang dampak globalisasi pada perubahan sosial dan budaya. Ini mencakup studi-studi terdahulu, teori-teori, dan hasil penelitian yang relevan yang telah dipublikasikan. Analisis literatur membantu membangun dasar pengetahuan yang kuat untuk pemahaman lebih lanjut tentang topik penelitian. Poin yang akan dianalisis adalah pemahaman terhadap konsep globalisasi, tren dan pola perubahan sosial budaya, serta peluang dan tantangan terhadap perubahan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman konsep globalisasi

Pemahaman konsep globalisasi merupakan landasan penting dalam studi literatur yang mengurai perubahan sosial dalam transformasi budaya. Konsep globalisasi mengacu pada proses integrasi ekonomi, politik, sosial, dan budaya yang semakin mendalam dan kompleks di seluruh dunia. Behera (2021) menyatakan, sejarah globalisasi mencerminkan perkembangan panjang yang dimulai sejak abad ke-15 dengan eksplorasi dan ekspansi kolonial, kemudian dipercepat oleh revolusi industri pada abad ke-18 dan perkembangan teknologi komunikasi pada abad ke-20. Globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dinamika antarbangsa, yang mencakup pertukaran barang dan jasa, migrasi, aliran informasi, serta pengaruh budaya. Penelitian Ergashev and Farxodjonova (2020) sebelumnya, telah diidentifikasi berbagai aspek globalisasi yang memengaruhi transformasi budaya. Salah satu aspek utama adalah globalisasi ekonomi, yang telah mengarah pada pertumbuhan perdagangan internasional, investasi asing, dan integrasi pasar global. Hal ini telah membawa perubahan dalam pola konsumsi, menghasilkan adaptasi budaya dalam produk dan gaya hidup. Sementara itu, globalisasi teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan penyebaran cepat informasi, budaya pop, dan ideologi melalui media sosial dan platform digital. Dampak globalisasi terlihat dalam bahasa, mode pakaian, musik, dan hiburan yang menjadi semakin homogen di berbagai belahan dunia. Globalisasi tidak selalu menghasilkan homogenisasi budaya sebaliknya, seringkali ada reaksi dan resistensi terhadap pengaruh global. Budaya lokal seringkali menjadi tempat di mana nilai-nilai, identitas, dan tradisi dipertahankan dengan tekun. Gerakan-gerakan budaya dan politik telah muncul untuk melindungi warisan budaya lokal dari hegemoni budaya global. Dalam pemahaman konsep globalisasi, penelitian sebelumnya juga menyoroti kompleksitas dan keragaman dampak globalisasi, baik positif maupun negatif, yang dapat mempengaruhi masyarakat dan budaya dengan beragam cara. Penelitian Saraswati and Manalu (2023) membuktikan bahwa Respons budaya terhadap globalisasi bervariasi antar masyarakat, dipengaruhi oleh sejarah, politik, ekonomi, dan identitas budaya khusus suatu kelompok. Selain itu, peran media massa dan teknologi komunikasi memainkan peran penting dalam penyebaran budaya global, tetapi reaksi masyarakat terhadap media ini juga bervariasi.

Penelitian ini menekankan pentingnya mengakui keragaman dalam respons budaya terhadap globalisasi dan bahwa budaya lokal bukanlah entitas statis, melainkan dapat aktif berpartisipasi dalam proses transformasi budaya di era global.

Tren dan Pola Perubahan Sosial

Tren dan pola perubahan sosial merupakan konsep yang penting dalam pemahaman bagaimana masyarakat mengalami transformasi akibat berbagai faktor, termasuk globalisasi. Tren perubahan sosial merujuk pada perubahan-perubahan yang dapat diamati dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Pola perubahan sosial mengacu pada cara perubahan tersebut terorganisir dan berkembang. Penelitian Hidayat (2020) telah mengidentifikasi beberapa tren dan pola perubahan sosial yang relevan dalam konteks globalisasi. Salah satu tren utama adalah urbanisasi, di mana lebih banyak orang bermigrasi ke kota-kota besar untuk mencari pekerjaan dan peluang ekonomi. Kondisi ini mengakibatkan perubahan dalam struktur sosial, pola pemukiman, modernisasi segala bidang dan budaya urban yang berbeda dengan budaya pedesaan. Selain itu, terdapat tren dalam perubahan nilai-nilai sosial, terutama terkait dengan nilai-nilai individualisme, konsumerisme, dan penghargaan terhadap keragaman budaya. Globalisasi telah mempercepat pertukaran budaya dan nilai-nilai ini di seluruh dunia.

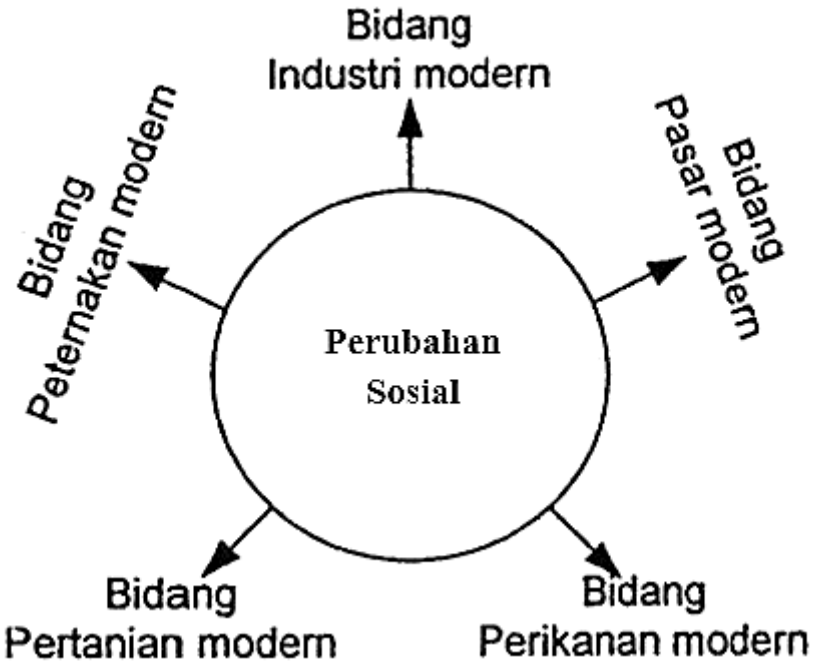

Gambar 2. Skema Perubahan Sosial yang Melingkupi Berbagai Bidang

Pola perubahan sosial juga mencakup aspek-aspek seperti modernisasi (Gambar 2.), di mana masyarakat mengadopsi teknologi dan praktik-praktik baru; perubahan demografi, termasuk peningkatan harapan hidup dan perubahan dalam struktur usia penduduk; serta perubahan dalam dinamika keluarga, seperti perubahan dalam peran gender dan bentuk-bentuk keluarga yang beragam. Globalisasi memainkan peran dalam merangsang perubahan ini, baik melalui pengaruh media massa yang merangsang modernisasi, migrasi yang memengaruhi struktur demografi, atau difusi ide dan praktik budaya yang memengaruhi dinamika keluarga. Hatuwe et al. (2021) menyatakan, bahwa beberapa perubahan sosial mungkin bersifat positif, seperti peningkatan akses terhadap pendidikan dan perbaikan dalam kondisi hidup, sementara yang lain mungkin memiliki dampak negatif, seperti ketidaksetaraan sosial yang semakin memburuk atau hilangnya bahasa dan tradisi budaya lokal. Oleh karena itu, pemahaman tentang tren dan pola perubahan sosial menjadi penting dalam menganalisis bagaimana globalisasi memengaruhi masyarakat secara luas dan kompleks.

Peluang dan Tantangan terhadap Perubahan Sosial

Peluang dan tantangan terhadap perubahan sosial adalah konsep penting dalam pemahaman dinamika perubahan sosial dalam masyarakat. Peluang merujuk pada situasi atau kondisi yang mendukung dan memfasilitasi perubahan sosial, sementara tantangan adalah hambatan atau kendala yang dapat menghalangi atau memperlambat proses perubahan tersebut. Maturbongs (2023) menyatakan, salah satu peluang utama untuk perubahan sosial adalah kemajuan teknologi dan inovasi. Teknologi modern memungkinkan masyarakat untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan mengakses sumber daya secara lebih efisien. Hal ini dapat menggairahkan perubahan sosial dengan cara memfasilitasi perubahan budaya, ekonomi, dan politik. Selain itu, perkembangan pendidikan dan kesadaran masyarakat juga dapat menjadi peluang, karena masyarakat yang lebih terdidik dan sadar memiliki kemampuan untuk mengenali masalah sosial, merumuskan solusi, dan mendorong perubahan. van Klyton et al. (2021) menambahkan, ada pula tantangan yang signifikan yang dapat menghambat perubahan sosial. Salah satu tantangan utama adalah ketahanan terhadap perubahan, terutama dalam masyarakat yang memiliki tradisi yang kuat atau struktur sosial yang konservatif. Tantangan lainnya adalah resistensi terhadap perubahan, terutama ketika perubahan tersebut bertentangan dengan kepentingan atau nilai-nilai yang mapan dalam masyarakat. Selain itu, masalah seperti konflik sosial, ketidaksetaraan, dan ketidakstabilan politik juga dapat menjadi hambatan besar terhadap perubahan sosial yang positif.

Perubahan sosial juga sering kali menghadapi tantangan dalam hal implementasi dan dampak yang tidak diinginkan. Eilert and Nappier Cherup (2020) berpendapat, meskipun suatu ide atau inisiatif perubahan dapat tampak positif dalam teori, implementasinya mungkin tidak selalu mulus, dan dampaknya dapat membawa konsekuensi yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, perencanaan dan manajemen perubahan yang cermat serta pemahaman mendalam tentang konteks sosial dan budaya lokal sangat penting untuk mengatasi tantangan ini. Dalam konteks globalisasi, perubahan sosial juga dapat menghadapi tantangan tambahan terkait dengan adaptasi terhadap pengaruh global yang dapat mempengaruhi budaya dan struktur sosial lokal. Oleh karena itu, untuk memahami perubahan sosial dalam dinamika kontemporer, penting untuk menganalisis dan mengatasi peluang dan tantangan yang muncul dalam perjalanan perubahan sosial di berbagai masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi yang tercantum, dapat disimpulkan bahwa dalam rangka mengurai perubahan sosial dalam transformasi budaya, pemahaman konsep globalisasi sangat penting. Globalisasi mencakup integrasi ekonomi, politik, sosial, dan budaya yang telah mengubah dinamika masyarakat di seluruh dunia. Perubahan sosial tercermin dalam tren dan pola, termasuk urbanisasi, perubahan nilai-nilai sosial, dan modernisasi yang dipengaruhi oleh globalisasi. Implementasi dan dampak perubahan sosial perlu dikelola dengan bijak, mengingat adanya dampak yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, perencanaan dan manajemen perubahan yang cermat serta pemahaman mendalam tentang konteks sosial dan budaya lokal sangat penting. Hal ini menggambarkan dinamika yang kompleks antara globalisasi dan identitas budaya lokal. Meskipun ada ancaman homogenisasi budaya, ada juga upaya untuk mempertahankan warisan budaya. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan penting tentang peran sentral globalisasi dalam menggerakkan perubahan sosial dan transformasi budaya, dan pemahaman tentang tren, pola, peluang, dan tantangan perubahan sosial menjadi kunci dalam menganalisis perubahan masyarakat kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

Abdumajidova, K. (2021). Globalization and modernization as an important feature of the development of modern society. *Theoretical & Applied Science*(4), 75-78.

Arianto, B. (2021). Pandemi Covid-19 dan transformasi budaya digital di Indonesia. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, *5*(2), 233–250-233–250.

Behera, N. C. (2021). Globalization, deglobalization and knowledge production. *International Affairs*, *97*(5), 1579-1597.

Eilert, M., & Nappier Cherup, A. (2020). The activist company: Examining a company's pursuit of societal change through corporate activism using an institutional theoretical lens. *Journal of Public Policy & Marketing*, *39*(4), 461-476.

Ergashev, I., & Farxodjonova, N. (2020). Integration of national culture in the process of globalization. *Journal of Critical Reviews*, *7*(2), 477.

Febriana, R. H. F. R. H. (2023). Perubahan Struktur Sosial Masyarakat sebagai Akibat dari Konflik Agraria di Sumatera Timur Tahun 1946. *Seuneubok Lada: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, *10*(1), 14-21.

Firdaus, A. (2023). Keberhasilan Diplomasi Publik Jepang Melalui Budaya Populer: Tantangan Terhadap Identitas Nasional Generasi Muda Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, *1*(2).

Fithratullah, M. (2019). Globalization and Culture Hybridity; The Commodification on Korean Music and its Successful World Expansion. *Digital Press Social Sciences and Humanities*, *2*, 00013.

Flew, T. (2020). Globalization, neo-globalization and post-globalization: The challenge of populism and the return of the national. *Global Media and Communication*, *16*(1), 19-39.

Hatuwe, R. S. M., Tuasalamony, K., Susiati, S., Masniati, A., & Yusuf, S. (2021). Modernisasi terhadap perubahan sosial masyarakat desa namlea kabupaten buru. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, *8*(1), 84-96.

Hidayat, N. (2020). Fenomena migrasi dan urban bias di Indonesia. *Jurnal geografi*, *12*(1), 22-31.

Latifah, L., Zwagery, R. V., Safithry, E. A., & Ngalimun, N. (2023). Konsep Dasar Pengembangan Kreativitas Anak Dan Remaja Serta Pengukurannya Dalam Psikologi Perkembangan. *EduCurio: Education Curiosity*, *1*(2), 426-439.

Maturbongs, Y. H. (2023). Teknologi Digital dalam Perspektif Keutuhan Ciptaan. *TarFomedia*, *4*(1), 9-16.

Muzzaki, A. D., Fatoni, A., & Faristiana, A. R. (2023). Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan (Suatu Tinjauan Teoritik-Empirik). *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, *2*(3), 01-17.

Nederveen Pieterse, J. (2020). Global Culture, 1990, 2020. *Theory, Culture & Society*, *37*(7-8), 233-240.

Rahayu, E. L. B., & Syam, N. (2021). Digitalisasi Aktivitas Jual Beli di Masyarakat: Perspektif Teori Perubahan Sosial. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *4*(2), 672-685.

Saraswati, L., & Manalu, A. G. B. (2023). Rekognisi Keragaman Budaya dan Multikulturalisme Bhineka Tunggal Ika. *Krtha Bhayangkara*, *17*(2), 273-296.

Strizhakova, Y., & Coulter, R. (2019). Consumer cultural identity: local and global cultural identities and measurement implications. *International Marketing Review*, *36*(5), 610-627.

van Klyton, A., Tavera-Mesías, J. F., & Castaño-Muñoz, W. (2021). Innovation resistance and mobile banking in rural Colombia. *Journal of Rural Studies*, *81*, 269-280.